

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencatatan transaksi adalah proses mencatat setiap kegiatan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Umumnya pencatatan transaksi berkaitan dengan keuangan perusahaan seperti penjualan, pembelian, pembayaran hutang, dan pendapatan. Pencatatan transaksi dilakukan agar pengelolaan keuangan menjadi efektif dan teratur.

Pertumbuhan teknologi dan informasi yang pesat memberikan kemudahan bagi penggiat usaha dalam melakukan proses pencatatan transaksi. Pencatatan transaksi yang terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan yang biasa terjadi pada pencatatan transaksi secara manual.

Lapak limbah plastik dan kain Handoko bergerak pada bidang penjualan dan pembelian limbah plastik dan kain majun. Lapak limbah plastik dan kain Handoko bersifat B2B (*Business to Business*) yang artinya penjualan limbah plastik dan kain majun hanya dilakukan oleh Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko dengan pabrik atau badan usaha yang memiliki peralatan yang memadai untuk mengolah limbah plastik dan kain majun menjadi bahan mentah ataupun bahan jadi. Lapak limbah plastik dan kain Handoko terletak di Jalan Teluk Naga Tugu No. 35, RT 001 RW 001, Teluknaga Seliong, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten.

Sejak berdiri pada tahun 1985 hingga saat ini, Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko telah memiliki beberapa supplier tetap untuk limbah plastik dan kain. Supplier limbah plastik umumnya berasal dari lapak-lapak kecil dan pabrik yang berlokasi di sekitar Jalan Elang Laut hingga Kapuk Raya, Jakarta Barat. Sedangkan, supplier limbah kain berasal dari konfeksi dan garmen, salah satunya adalah PT Gemco Indosaputra Perkasa yang memasok limbah kain majun dengan berbagai jenis. Limbah plastik dan kain yang dibeli dari supplier tidak dapat langsung dijual karena limbah ini masih bercampur dengan kotoran yang menempel seperti sisa lakban, sisa stiker, sisa benang dan lain-lain, limbah ini juga terdiri dari berbagai jenis, sehingga

limbah plastik dan kain harus dilakukan pembersihan dan penyortiran berdasarkan jenisnya oleh lapak limbah plastik dan kain Handoko.

Saat ini lapak limbah plastik dan kain handoko memiliki lima orang pegawai laki-laki yang bertugas untuk melakukan pembersihan dan penyortiran limbah plastik, tujuh orang pegawai perempuan yang bertugas untuk melakukan penyortiran limbah kain majun dan satu orang mandor yang bertugas untuk mengawasi proses pembersihan dan penyortiran limbah plastik dan kain serta melakukan pencatatan terhadap stok limbah plastik dan kain baik yang telah dibersihkan dan disortir maupun yang belum dilakukan pembersihan dan penyortiran.

Lapak limbah plastik dan kain handoko menyediakan masing-masing tiga jenis limbah plastik dan kain majun siap olah dengan kualitas dan klasifikasi yang berbeda. Jenis limbah plastik yang terdapat di lapak limbah plastik dan kain handoko antara lain; plastik HDPE (*High-Density Polyethylene*), plastik LDPE (*Low-Density Polyethylene*), plastik PP (*Polypropylene*) sedangkan untuk jenis limbah kain terdapat kain majun asalan, kain majun warna dan kain majun putih. Limbah plastik dan kain yang telah diproses oleh lapak Handoko ini nantinya akan diolah kembali oleh produsen peralatan plastik sebagai pengganti biji plastik dan sebagai bahan campuran warna pada produk plastik rumah tangga seperti lemari, ember, baskom dan lain sebagainya. Limbah kain dengan kualitas bagus biasanya akan diolah kembali menjadi kain baru oleh produsen tekstil sedangkan untuk kualitas bawah hanya digunakan sebagai alat untuk mengelap minyak atau oli mesin pada pabrik.

Limbah plastik dan kain dijual dalam satuan kilogram. Harga per satu kilogram limbah plastik dan kain bervariasi berdasarkan jenisnya. Umumnya, untuk limbah plastik jenis HDPE dijual dengan harga Rp. 8.000/kg, plastik LDPE dijual dengan harga Rp. 10.000/kg, dan plastik PP dijual dengan harga Rp. 5.000/kg. Sementara itu, kain majun asalan dijual dengan harga Rp. 700/kg, kain majun warna dijual dengan harga Rp. 6.000/kg, dan kain majun putih dijual dengan harga Rp. 11.000/kg. Harga yang ditawarkan oleh lapak limbah plastik dan kain Handoko dapat berubah seiring dengan kesepakatan negosiasi yang diajukan oleh pelanggan dan fluktuasi harga minyak dunia.

Setiap minggunya lapak limbah plastik dan kain handoko dapat melakukan transaksi pembelian dan penjualan limbah plastik dan kain mencapai 4 hingga 6 ton. Apabila harga minyak mentah dunia sedang mengalami kenaikan maka lapak limbah plastik dan kain handoko dapat melakukan transaksi penjualan limbah plastik hingga 15 ton per minggu.

Proses bisnis pembelian limbah yang terjadi dimulai dari supplier menghubungi pemilik usaha ketika memiliki limbah atau pemilik usaha menghubungi supplier untuk menanyakan stok limbah yang ada. Jika stok limbah tersedia maka akan dilakukan negosiasi harga hingga mencapai kesepakatan. Apabila kesepakatan tercapai maka limbah akan dikirim ke gudang untuk ditimbang, limbah yang ditimbang dan memiliki berat sesuai dengan kesepakatan selanjutnya akan disimpan ke dalam gudang untuk dilakukan proses pembersihan dan penyortiran. Setelah limbah disimpan ke gudang maka akan dicatat jumlah stok limbah yang belum diproses ke dalam buku stok dan transaksi yang terjadi dicatat pada buku.

Proses bisnis penjualan limbah dimulai dari staff purchasing atau konsumen yang ingin membeli limbah plastik dan kain menghubungi atau datang langsung ke lapak, apabila jenis limbah yang dicari ada maka akan dilakukan negosiasi harga, untuk limbah plastik negosiasi dilakukan berdasarkan grafik harga biji plastik orisinal, untuk limbah kain negosiasi dilakukan berdasarkan kebijakan kedua belah pihak. Apabila negosiasi mencapai kesepakatan maka dilakukan pembayaran dengan metode yang disetujui oleh kedua belah pihak. Barang yang sudah dilakukan pembayaran kemudian akan dilakukan pengiriman dan menulis sisa stok yang ada pada gudang ke dalam buku stok dan transaksi yang terjadi dicatat ke dalam buku.

Sistem pencatatan transaksi pada lapak limbah plastik dan kain Handoko dilakukan secara manual dengan menggunakan media tulis berupa buku dan pena sehingga kerap kali menimbulkan kesalahan seperti selisih hasil timbangan saat proses transaksi karena pemilik usaha atau mandor lupa untuk mengurangi stok barang pada transaksi penjualan sebelumnya. Pencatatan secara manual juga menyulitkan pemilik usaha dalam menghitung transaksi bulanan karena penghitungan dilakukan secara manual maka harus dilakukan pengecekan secara berulang menggunakan kalkulator dan sering terjadi selisih antara pengecekan pertama dan pengecekan berikutnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka judul penelitian ini adalah “Perancangan Aplikasi Pencatatan Transaksi Berbasis Web, Studi Kasus: Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui jumlah limbah yang masuk dan keluar setiap harinya?
2. Bagaimana merancang aplikasi pencatatan transaksi berbasis web yang dapat memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan transaksi?
3. Bagaimana menggunakan aplikasi pencatatan transaksi berbasis web yang dapat memudahkan pemilik usaha dalam menghitung dan melihat laporan transaksi yang terjadi setiap bulan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka disimpulkan perumusan masalahannya yaitu, menghasilkan sistem pencatatan transaksi barang masuk dan barang keluar berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan suatu sistem pencatatan transaksi berbasis web untuk membantu lapak limbah plastik dan kain Handoko dalam proses pencatatan transaksi.
2. Menghasilkan suatu sistem pencatatan transaksi yang memudahkan pemilik usaha dalam menghitung dan melihat laporan transaksi yang terjadi.
3. Menghasilkan suatu sistem pencatatan transaksi yang dapat mengupdate stok secara otomatis setiap terjadi transaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini bagi Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko adalah:

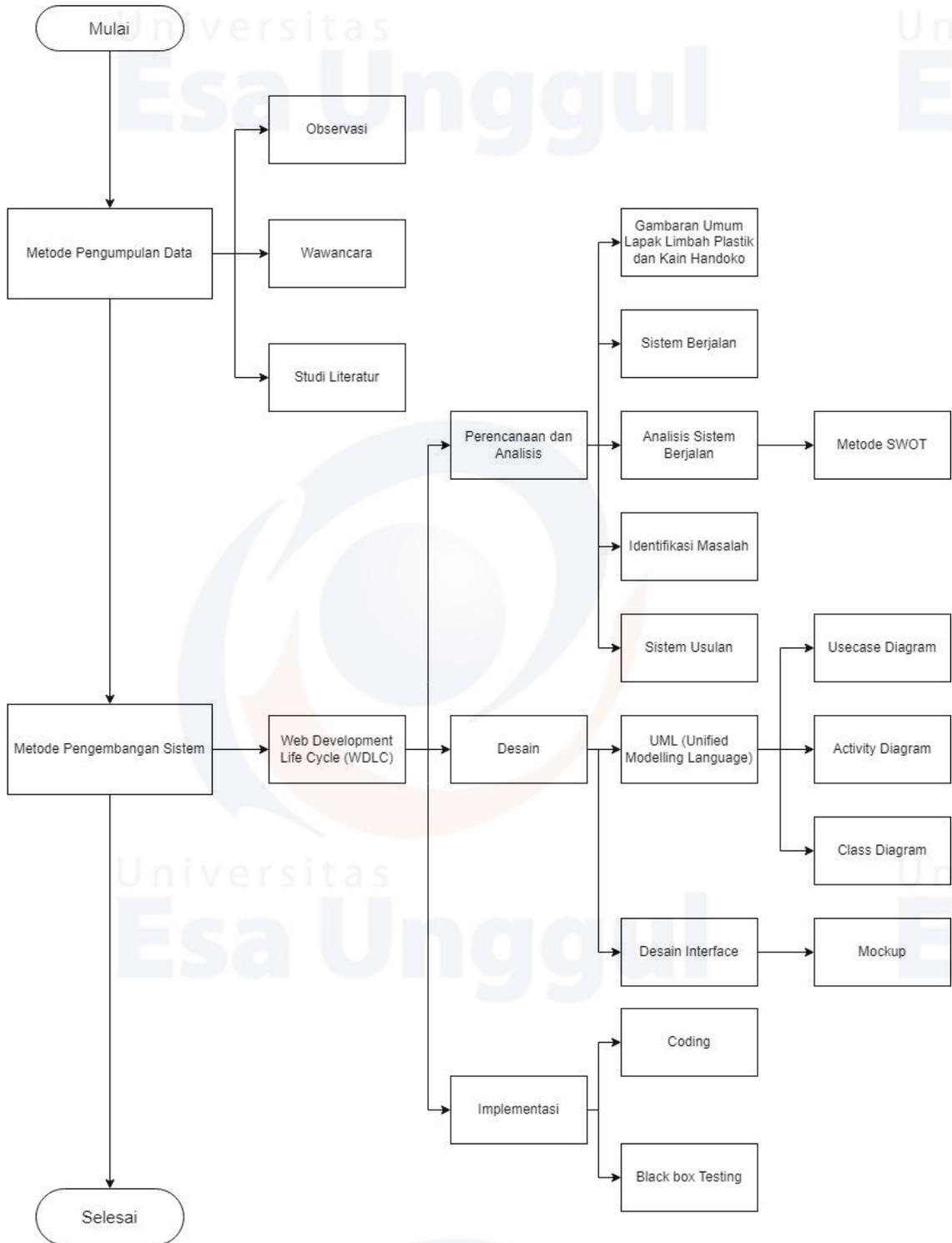
1. Memperoleh aplikasi pencatatan transaksi berbasis web yang dapat digunakan untuk menunjang kemudahan dalam proses pencatatan transaksi.
2. Pemilik usaha tidak perlu khawatir dengan selisih stok barang karena lupa mencatat stok barang karena stok barang dalam aplikasi ini akan terupdate secara otomatis setiap kali terjadi pembelian dan penjualan.

1.6 Batasan Masalah

Batas permasalahan digunakan untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Berikut uraian batas permasalahan dalam penelitian ini:

1. Aplikasi pencatatan transaksi dibangun berbasis web.
2. Aplikasi pencatatan transaksi hanya sebatas tanda terjadinya pembelian dan penjualan dan tidak melibatkan pihak ketiga.
3. Aplikasi pencatatan transaksi hanya sebatas pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, tanpa keterlibatan pihak bank atau penyediaan metode pembayaran dalam bentuk apapun.
4. PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini dengan menggunakan MySQL sebagai pengolah datanya.
5. *WDLC (Web Development Life Cycle)* adalah metodologi perancangan aplikasi yang digunakan.
6. Aplikasi ini terdiri dari penambahan, penghapusan dan perubahan catatan transaksi pengeluaran dan pemasukan, stok barang, dan laporan transaksi selama periode bulanan.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Berikut penjelasan alur dari kerangka penelitian pada gambar 1.1 di atas:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi literatur.

2. Metode Pengembangan Sistem

Pada pengembangan sistem penulis menggunakan metode WDLC yang terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

1) Perencanaan dan Analisis

- a) Menyusun gambaran umum mengenai lapak limbah plastik dan kain Handoko.
- b) Mencari tahu sistem berjalan yang digunakan pada lapak limbah plastik dan kain Handoko.
- c) Menganalisis sistem yang berjalan menggunakan metode SWOT.
- d) Mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap sistem yang berjalan.
- e) Merancang sistem usulan untuk menyelesaikan masalah yang diidentifikasi.

2) Desain

- a) Membuat perancangan sistem aplikasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).
- b) Membuat perancangan mockup desain user interface.

3) Implementasi

- a) Melakukan pembangunan atau pengkodean aplikasi dengan menggunakan rancangan UML dan mockup sebagai acuan dalam membuat aplikasi.
- b) Melakukan pengujian aplikasi yang telah dibangun dengan menggunakan *black box testing*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian penelitian “PERANCANGAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI BERBASIS WEB STUDI KASUS LAPAK LIMBAH PLASTIK DAN KAIN HANDOKO” yang diantaranya mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan serta uraian mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB 3 : METODE

Pada bab ini berisi uraian mengenai kerangka penelitian, uraian mengenai Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko, metodologi WDLC yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, alur sistem yang berjalan di Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko, alur sistem yang diusulkan, serta analisis masalah yang ada di Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko dengan metode SWOT

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian dari hasil aplikasi web yang telah dikembangkan untuk Lapak Limbah Plastik dan Kain Handoko.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran mengenai pengembangan sistem yang dapat dilakukan pada penelitian di masa mendatang.